

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan komunikasi interpersonal seperti keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan yang terjadi antara guru dan siswa di SMAN 2 sudah cukup baik. Namun, masih ditemukan banyak kendala yang dihadapi guru maupun siswa saat pembelajaran berlangsung. Berbagai kendala yang dihadapi berdasarkan analisa wawancara, yaitu: guru lebih suka pembelajaran secara luring bukan daring, gangguan jaringan yang bisa menghambat jalannya pembelajaran, guru lebih susah untuk memahami bagaimana karakter dan kemampuan siswanya, guru merasa kesusahan untuk merubah pola anak mengikuti polanya. Ada juga kendala yang dialami siswa, antarlain: siswa lebih suka pembelajaran secara luring, tidak stabilnya jaringan yang membuat siswa susah untuk mengikuti pembelajaran dan penjelasan atau penggambaran materi yang lebih susah dipahami.

5.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebaiknya baik guru dan siswa dapat sama-sama mempertahankan komunikasi interpersonal yang sudah baik atau bahkan dikembangkan lagi sehingga sama-sama merasa nyaman dan hubungan antara guru dan siswa bisa terjalin lebih baik lagi. Dengan memiliki sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung, rasa positif, dan kesetaraan maka tujuan dari pembelajaran itu sendiri akan tercapai. Selain itu, diharapkan untuk guru maupun siswa bisa meminimalisir hambatan teknis dan hambatan kerangka berpikir yang ada dengan cara melakukan tindakan preventif sebelum terjadi suatu kendala. Seperti contoh jika sudah tahu ada pembelajaran maka disarankan berada di tempat yang memiliki sinyal yang stabil atau jika siswa ada yang belum paham maka tanyakan kepada guru supaya baik siswa maupun guru memiliki persepsi dan pemahaman yang sama.